

## The Relationship Of Young Women's Knowledge Of Human Papilloma Virus (HPV) Vaccination With Attitudes In Cervical Cancer Prevention At MTS Nurul Ikhlas Tabing Sub-District Koto Kampar Hulu

### Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) Dengan Sikap Dalam Pencegahan Kanker Serviks Di MTS Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu

Feni Amelia<sup>1)</sup>, Yulia Febrianita<sup>2)\*</sup>

<sup>1</sup> Keperawatan Universitas Abdurrah. Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru

Email : [feni.amelia@student.ac.id](mailto:feni.amelia@student.ac.id)

<sup>2</sup>Keperawatan Universitas Abdurrah. Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru

Email : [yulia.febrianita@univrab.ac.id](mailto:yulia.febrianita@univrab.ac.id)

#### ABSTRACT

**Background :** Cervical cancer is one type of cancer whose growth is very rapid and alarming. The problem of cervical cancer in Indonesia can be prevented with the HPV vaccination program. HPV vaccination can be recommended to be given to women aged 9-12 years. **Objective :** The purpose of this study was to identify the relationship between adolescent girls' knowledge about Human Papilloma Virus (HPV) vaccination with attitudes in cervical cancer prevention at MTs Nurul Ikhlas Tabing, Koto Kampar Hulu District. **Methodology :** This type of research is quantitative research with a correlative analytical research design with a cross sectional approach. This study used a total sampling technique with a sample of 79 respondents. The instrument for data collection is in the form of a questionnaire by providing 30 questions. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results of the statistical test show that the  $p$  value =  $0.01 > \alpha 0.05$ . **Results :** The results of the study found that the majority of adolescent girls had good knowledge about Human Papilloma Virus (HPV) vaccination 51 people (64.6%) and adolescent girls had a positive attitude in preventing cervical cancer 45 people (57.0%). It can be concluded that there is a significant relationship between adolescent girls' knowledge about Human Papilloma Virus (HPV) vaccination with attitudes in cervical cancer prevention at MTs Nurul Ikhlas Tabing, Koto Kampar Hulu District. **Suggestion:** For health workers to be more active in providing information on how to prevent cervical cancer by immunizing the HPV vaccine in the form of counseling, leaflets and takeouts, so that adolescent girls can pay attention to reproductive health which will have an impact on reducing morbidity and death rates due to cervical cancer.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Human Papilloma Virus (HPV)

#### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kanker serviks salah satu jenis kanker yang pertumbuhannya sangat pesat dan mengkhawatirkan. Permasalahan kanker serviks di Indonesia dapat dicegah dengan program vaksinasi HPV. Vaksinasi HPV dapat dianjurkan untuk diberikan pada wanita berumur 9 - 12 tahun. **Tujuan :** untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan remaja putri tentang vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks di MTs Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu. **Metodologi :** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan sampel 79 responden. Instrument untuk pengambilan data adalah berupa kuesioner dengan memberikan 30 pertanyaan. Data dianalisa menggunakan analisa univariat

dan bivariat. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,01 > \alpha 0,05$ . **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan mayoritas remaja putri memiliki pengetahuan baik tentang vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) 51 orang (64,6%) dan remaja putri memiliki sikap positif dalam pencegahan kanker serviks 45 orang (57,0%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang vaksinansi *Human Papilloma Virus* (HPV) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu. **Saran :** Bagi tenaga Kesehatan untuk lebih aktif dalam memberikan informasi tentang cara pencegahan kanker serviks dengan imunisasi vaksin HPV berupa penyuluhan, pemberian leaflet dan dibawa pulang, sehingga remaja putri dapat memperhatikan kesehatan reproduksi yang akan berdampak terhadap penurunan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, *Human Papilloma Virus* (HPV)

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menyatakan hampir semua kasus kanker serviks (99%) terkait dengan infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV), virus yang sangat umum ditularkan melalui kontak seksual. Berdasarkan data *Global Burden Cancer*, badan internasional untuk penelitian kanker atau *International Agency for Research on Cancer* (IARC) menyatakan bahwa kematian tertinggi setelah kanker payudara adalah kanker serviks sebagai penyebab kematian tertinggi pada wanita dari tahun 2012 sampai tahun 2018 kematian, karena kanker serviks mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 7,46% (Globocan, 2018). Setiap 2 menit kematian terjadi pada penderita kanker serviks dan 90% kematian terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (*The United Nations Global Cervical Cancer Programme*, 2016).

Menurut rekomendasi FDA, Vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) diberikan pada wanita yang berusia 9 – 25 tahun. Dasar pemberian vaksin mulai pada usia remaja diantaranya adalah karena kadar antibody HPV 16 dan 18 yang lebih tinggi pada perempuan usia 13 – 25 tahun dibandingkan usia 26 – 45 tahun ataupun 46 – 55 tahun (Bertiani, 2019).

WHO tahun 2018, mengestimasi terdapat 18,1 juta kasus kanker dan 9,6 juta kematian akibat kanker, jumlah tersebut cukup signifikan dan penyakit kanker serviks menempati peringkat ketiga sebagai penyebab kematian wanita di Dunia. Kanker serviks umumnya diderita wanita yang berusia 45 tahun keatas. Berdasarkan tingkat kejadian terstandarisasi usia kasus kanker serviks yang disebabkan oleh HPV, pada kasus kanker di benua Afrika. Swaziland menempati peringkat tertinggi kejadian kanker serviks yaitu sebanyak 75,3 per seratus ribu wanita. Pada kasus kanker serviks di benua America, Bolivia menempati peringkat tertinggi yaitu 38,5 peseratus ribu wanita, sementara di Benua Asia, Mongolia menempati urutan pertama dan Indonesia menempati urutan ke dua kasus paling sering terjadi kanker serviks yaitu sebanyak 23,4 per seratus ribu wanita dan kasus paling utama mengakibatkan kematian pada wanita (*Information Centre on HPV*, 2018).

Berdasarkan data dari *Global Burden Cancer* (2018), di Indonesia kanker serviks berada pada urutan ke – 2 dalam segi angka kejadian, estimasi jumlah insiden kanker adalah 348.809 kasus, dan dalam segi tingkat mortalitas kanker serviks berada pada urutan ke – 3 sebagai penyebab kematian yaitu 8,8% (18.279 kasus), setelah kanker payudara (11,0%), dan kanker paru – patu 12,6% dari jumlah estimasi insiden kanker.

Berdasarkan data dari Kemenkes RI (2015), penyakit kanker serviks adalah prevalensi tertinggi di Indonesia. Tercatat angka kejadian kanker serviks sebesar 0,8% pada tahun 2013. Provinsi yang memiliki angka kejadian tertinggi di Indonesia adalah provinsi D.I. Yogyakarta, Maluku Utara, dan Kepulauan Riau dengan prevanlensi angka kejadian sebesar 1,5%, sedangkan di Riau berada pada urutan ke 13 dengan angka kejadian sebesar 0,3% atau sebanyak 894 jiwa.

Kota Pekanbaru tercatat sebanyak 54 kasus kanker serviks pada tahun 2016 dan terjadi peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebanyak 425 kasus kanker serviks. Angka kejadian kanker pada

bulan Januari hingga Februari tahun 2018 tercatat sebanyak 100 kasus kanker serviks (Data Medical Record RSUD Arifin Achmad, 2018).

Menurut IARC (*International Agency for Research on Cancer*) (2017), angka kejadian kanker serviks agar tidak terus meningkat dapat dicegah dengan melakukan pemberian vaksinasi terhadap wanita. Vaksinasi pencegahan memerangi kanker serviks, namun dibanyak negara vaksinasi HPV masih belum terealisasi. Kepala seksi deteksi dini di IARC dr. Rolando Herrero, menjelaskan vaksinasi HPV sangat penting dilakukan untuk mengurangi epidemiologi yang terjadi di seluruh dunia. Sejak tahun 2006, sebanyak 75 negara telah memperkenalkan vaksinasi HPV untuk melindungi wanita dari kanker serviks (Kartikawati, 2013).

Penelitian Noviani (2018), tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks yang di laksanakan di SMA Negeri 1 Denpasar didapatkan hasil bahwa terdapat adanya hubungan signifikan dengan tingkat korelasi kuat antara pengetahuan remaja putri tentang vaksinasi HPV (*Human Papilloma Virus*) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks.

Berdasarkan penelitian Dethan dan Suariyani (2017) yang berjudul pengetahuan dan sikap tentang perilaku vaksinasi HPV pada Siswi SMA Swasta didapatkan hasil bahwa sebanyak 8,4 responden memiliki pengetahuan baik tentang kanker serviks, 16,9 responden memiliki sikap negative terhadap pencegahan kanker serviks. Responden dengan pengetahuan baik tentang vaksin HPV berpeluang 13,6 kali lebih besar memiliki sikap positif terhadap vaksin HPV dibandingkan yang pengetahuannya kurang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ekowati, Udiyono, Martini, dan Adi (2017) yang berjudul hubungan pengetahuan dengan persepsi mahasiswa dalam penerimaan vaksinasi HPV sebagai upaya pencegahan kanker serviks dan bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan dan persepsi dengan penerimaan vaksinasi HPV pada mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Hasil data yang didapatkan menunjukkan bahwa responden kurang memiliki pengetahuan tentang kanker serviks dan vaksinasi HPV (48%) dan sebagian besar responden bersedia menerima vaksinasi HPV (70%). Analisis statistik menunjukkan bahwa pengetahuan secara signifikan terkait dengan keseriusan dari kanker serviks ( $p= 0,024$ ) dan hambatan dari vaksinasi ( $P= 0,003$ ).

Penelitian Dewi, Purnami, & Heri (2021) tentang sikap remaja putri tentang kanker serviks dengan motivasi remaja melakukan vaksinasi HPV hasil yang didapat menunjukkan siswi memiliki pengetahuan tentang kanker serviks dan motivasi sedang untuk melakukan vaksinasi HPV sebanyak 35 orang (36,1%) sehingga adanya hubungan yang signifikan antara variable sikap remaja tentang kanker serviks dengan motivasi siswi SMA Negeri 1 Ubud kelas XI melakukan vaksinasi HPV.

Menurut penelitian Erniawati, Purnamasari, Risnayanti, Jusni & Kamaruddin (2020) yang berjudul tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks di Desa Bialo Kecamatan Gantaran Kabupaten Bulukumba tahun 2020, hasil analisa data yang didapatkan pengetahuan remaja putri menunjukkan dominan berpengetahuan kurang sebesar 54,3% dibandingkan dengan remaja putri yang berpengetahuan baik 22,1% dan berpengetahuan cukup 24,6%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki remaja putri tentang kanker serviks di Desa Bialo pada umumnya memiliki pengetahuan dalam kategori kurang.

Dari survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan September tahun 2023 di MTs Nurul Ikhlas Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu. Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan pada 10 remaja putri ditemukan 8 remaja putri yang kurang mengetahui tentang pencegahan kanker serviks.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan

Koto Kampar Hulu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu yang berjumlah 79 remaja putri. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh anak remaja putri di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu pada tahun 2024, jumlah Kuisisioner variable dependent 15 soal, pada variable independent 15 soal. Setelah data terkumpul dilakukanlah pengolahan data dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan pada Januari 2024 di MTs Nurul Ikhlas Tabing terhadap seluruh remaja putri di MTs Nurul Ikhlas Tabing yang berjumlah 79 orang.

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Di MTs Nurul Ikhlas Tabing Di Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024**

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	12	25	31,6
2.	13	18	22,8
3.	14	22	27,8
4.	15	12	15,2
5.	16	2	2,5
Jumlah		79	100

Sumber : Data primer hasil penelitian bulan Januari 2024

Tabel 1 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur. Pada tabel diatas menyatakan bahwa dari 79 responden di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024 dijumpai pada golongan umur 12 tahun sebanyak 25 orang (31,6%), pada golongan umur 13 tahun sebanyak 18 orang (22,8%), pada golongan umur 14 tahun sebanyak 22 orang (27,8%), pada umur 15 tahun sebanyak 12 orang (15,2%), dan pada golongan umur 16 tahun sebanyak 2 orang (2,5%).

#### 2. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas Di MTs Nurul Ikhlas Tabing Di Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024**

No	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	VII A	15	19,0
2.	VII B	16	20,3
3.	VIII A	15	19,0
4.	VIII B	16	20,3

5.	IX A	9	11,4
6.	IX B	8	10,1
Jumlah		79	100

Sumber : Data primer hasil penelitian bulan Januari 2024

Pada 2 tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kelas. Pada tabel diatas menyatakan bahwa 79 responden di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024 dijumpai pada kelas VII A sebanyak 15 orang (19,0%), kelas VII B sebanyak 16 orang (20,3%), kelas VIII A sebanyak 15 orang (19,0%), kelas VIII B sebanyak (20,3%), kelas IX A sebanyak 9 orang (11,1%), dan pada kelas IX B sebanyak 8 orang (10,1%).

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

**Tabel 3 Distribusi Berdasarkan Alamat Di MTs Nurul Ikhlas Tabing Di Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024**

No	Alamat	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Gunung Malelo	7	8,9
2.	Padasa	1	1,3
3.	Tabing	43	54,4
4.	Tanjung	7	8,9
5.	Pongkai	21	26,6
Jumlah		79	100

Sumber : Data primer hasil penelitian bulan Januari 2024

Pada tabel 3 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan alamat. Pada tabel diatas menyatakan bahwa 79 responden di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024 di jumpai alamat digunung malelo sebanyak 7 orang (8,9%), alamat dipadasa sebanyak 1 orang (1,3%), alamat ditabing sebanyak 43 orang (54,4%), alamat ditanjung sebanyak 7 orang (8,9%), dan alamat dipongkai sebanyak 21 orang (26,6%).

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vaksinasi HPV

**Tabel 4 Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Remaja vaksinasi HPV Putri Di MTs Nurul Ikhlas Tabing Di Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024**

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	51	64,6
2.	Cukup	26	32,9
3.	Kurang	2	2,5
Jumlah		79	100

Sumber : Data primer hasil penelitian bulan Januari 2024

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa terdapat 79 responden, diperoleh bahwa pengetahuan remaja putri berpengetahuan baik sebanyak 51 responden (64,6%), remaja putri yang berpengetahuan cukup sebanyak 26 responden (32,9%) dan remaja putri yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (2,5%). Dalam penelitian ini remaja putri yang berpengetahuan paling banyak yaitu kategori baik yang berjumlah 51 responden (64,6%).

**5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap Remaja Putri Dalam Pencegahan Kanker Serviks**

**Tabel 5 Distribusi Berdasarkan Sikap Remaja Putri Dalam Pencegahan Kanker Serviks Di Mts Nurul Ikhlas Tabing Di Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024**

No	Kategori Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Positif	45	57,0
2.	Negatif	34	43,0
	Jumlah	79	100

*Sumber : Data primer hasil penelitian bulan Januari 2024*

Pada tabel 5 diatas terdapat 79 responden, diperoleh bahwa sebagian besar remaja putri bersikap positif sebanyak 45 responden (57,0%) dan remaja putri bersikap negatif sebanyak 34 responden (43,0%). Dalam penelitian ini sikap remaja putri yang paling banyak yaitu kategori positif yang berjumlah 45 responden (57,0%).

**6. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vaksinasi Hpv Dengan Sikap Dalam Pencegahan Kanker Serviks**

**Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vaksinasi Hpv Dengan Sikap Dalam Pencegahan Kanker Serviks Di Mts Nurul Ikhlas Tabing Di Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024**

Pengetahuan	Sikap		Total	P Value
	Positif	Negatif		
Baik	22	29	51	0,01
	43,1%	56,9%	100,0%	
Cukup	9	17	26	
	34,6%	65,4%	100,0%	
Kurang	2	0	2	
	100,0%	0,0%	100,0%	
Total	34	45	79	
	43,0%	57,0%	100,0%	

*Sumber : Data primer hasil penelitian bulan Januari 2024*

Pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis hubungan pengetahuan remaja putri tentang vaksinasi human papilloma virus (HPV) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang vaksinansi *Human Papilloma Virus* (HPV) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks. Dari hasil uji analisis statistik menunjukkan bahwa nilai *p*-value 0,01 ( $p > 0,05$ ).

**PEMBAHASAN**

## **1. Pengetahuan Tentang Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV)**

Berdasarkan hasil penelitian khususnya pada tabel 4 yang dilakukan secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengetahuan dari 79 orang responden tentang vaksinasi human papilloma virus (HPV) di MTs Nurul Ikhlas Tabing kecamatan Koto Kampar Hulu tahun 2024 yang dimana pengetahuan remaja putri berpengetahuan baik sebanyak 51 responden (64,6%), remaja putri yang berpengetahuan cukup berjumlah 26 responden (32,9%) dan remaja putri yang berpengetahuan kurang berjumlah 2 responden (2,5%). Dalam penelitian ini remaja putri yang berpengetahuan paling banyak yaitu kategori baik yang berjumlah 51 responden (64,6%).

Maliono (2007 dikutip di Lestari, 2015) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sosial ekonomi, kultur (budaya atau agama), Pendidikan dan pengalaman. Karakteristik responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap Tingkat pengetahuan dari responden. Hal ini dapat terjadi karena menurut Maliono (2007) semakin tinggi Pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima hal baru tersebut. Seluruh responden dalam penelitian ini telah terpapar oleh materi tentang vaksinasi HPV sehingga tingkat pengetahuan responden tentang vaksin HPV termasuk dalam kategori tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlian Rachmani, dkk., (2012) tentang hubungan pengetahuan dengan sikap remaja perempuan terhadap pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 85 responden (100%) yang diteliti mayoritas remaja perempuan memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin HPV dan kanker serviks yaitu dengan presentase sebesar 87,1%.

Berdasarkan penelitian, Berlian R, Zahroh S, Kusyogo Cahyo, (2012) tentang sikap remaja Perempuan terhadap pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV di Kota Semarang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 87,1% remaja Perempuan memiliki pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dan vaksin HPV, sedangkan 12,9% remaja perempuan memiliki pengetahuan kurang tentang kanker serviks dan vaksin HPV.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Fitri, (2022) bahwa menunjukkan tingkat pengetahuan responden remaja putri yang bertempat tinggal di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi yang berpengetahuan baik dengan presentase 102 responden (68%). Berdasarkan penelitian Wulandari (2015) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 58 orang (73,4%), dan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (26,6%). Adapun berdasarkan Riani Maida (2017) menunjukkan mayoritas responden sebanyak 50 orang (50,5%) memiliki pengetahuan baik dan responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 49 orang (49,4%).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berasumsi bahwa remaja putri mengetahui tentang pengetahuan remaja putri tentang vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) berdasarkan tingkat pengetahuan penelitian ini mayoritasnya yang pengetahuan baik dengan jumlah 51 orang dengan presentase sebesar (64,4%). Namun terdapat pula responden yang pengetahuannya cukup dengan jumlah 26 orang dengan presentase (32,9%), sedangkan responden yang pengetahuannya kurang dengan jumlah 2 orang dengan presentase (2,5%). Adapula frekuensi responden yang berdasarkan umur yang terbanyak adalah 12 tahun dengan jumlah responden 25 orang (31,6%). Distribusi frekuensi responden yang mengetahui vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) berdasarkan kelas mayoritasnya adalah kelas VII B dan VIII B dengan jumlah sama banyak yaitu 16 orang dengan presentase sebesar (20,3%). Distribusi frekuensi responden yang mengetahui tentang vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) berdasarkan alamat yang terbanyak adalah tabing sebanyak 43 orang dengan presentase sebesar (54,4%).

## **2. Sikap dalam Pencegahan Kanker Serviks**

Berdasarkan hasil penelitian khususnya pada tabel 5 yang dilakukan secara keseluruhan dapat dilihat bahwa sikap dari 79 orang responden tentang sikap dalam pencegahan kanker serviks di MTs

Nurul Ikhlas Tabing Tahun 2024 yang dimana sikap remaja putri yang positif berjumlah 45 responden (57,0%) dan sikap remaja putri yang negatif berjumlah 34 responden (43,0%).

Sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan pola – pola tertentu, terhadap suatu objek akibat pendirian dan perasaan terhadap objek tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap. Hal tersebut meliputi konsep terhadap suatu objek, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak. Terkait hal itu, ternyata usia dapat mempengaruhi individu dalam pengambilan sikap, karena sikap bagian dari pengambilan Keputusan untuk melakukan sesuatu (Maulana, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian Sukma Ramayanti, dkk (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden memiliki sikap yang positif sebanyak 51 responden (51,0%) dan yang memiliki sikap negatif 49 responden (49,0%). Berdasarkan penelitian Berlian R, dkk (2012) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 92,2% remaja perempuan memiliki sikap positif, sedangkan 7,1% remaja putri memiliki sikap negatif.

Hasil penelitian Venna Gita F, (2018) menunjukkan bahwa sikap dalam pencegahan kanker serviks diperoleh 130 responden dengan presentase (90,9%) yang mempunyai sikap positif, dan 13 responden dengan presentase (9,1%) yang memiliki sikap negatif. Penelitian lain mengenai gambaran sikap remaja tentang kanker serviks di SMA Negeri 15 Makassar tahun 2013 pada siswa berusia 16 – 20 tahun menunjukkan sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 130 orang (72,6%).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berasumsi bahwa sikap adalah respon dari stimulus yang didapat tetapi masih belum terlihat dan belum nyata dilakukan dalam suatu tindakan nyata namun disertai kecenderungan untuk melakukan tindakan sesuai respon yang didapat. Responden dengan sikap positif memiliki pemilihan dalam membersihkan vagina agar terhindar dari kanker serviks. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap merupakan penunjang dalam melakukan perilaku sehat. Dan pada umumnya remaja putri sudah mengetahui secara umum tentang sikap dalam pencegahan kanker serviks. Dan hal tersebut meliputi yang dimana hasil sikap positif remaja putri lebih banyak ketimbang dari sikap negatif remaja putri tentang dalam pencegahan kanker serviks. Yang diperoleh sikap positif sebanyak 46 orang dengan presentase (58,2%), sedangkan sikap negatif hanya 33 orang dengan presentase (41,8%).

### **3. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) Dengan Sikap Dalam Pencegahan Kanker Serviks**

Dari tabel 6 tentang Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) Dengan Sikap Dalam Pencegahan Kanker Serviks. Dari hasil *uji statistic* menunjukkan bahwa nilai *p-value* 0,01 ( $p > 0,05$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks.

Penelitian ini sejalan dengan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik akan menyebabkan seseorang bersikap positif terhadap suatu objek termasuk dalam hal ini menyerap pesan – pesan kesehatan untuk melakukan tindakan preventif kanker serviks melalui vaksinasi HPV. Teori tersebut sesuai dengan teori dari Notoatmodjo, bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain pendidikan, umur, pengalaman, informasi kebudayaan, lingkungan sekitar, pekerjaan dan minat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sagitarini, 2019 menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan responden memiliki pengetahuan yang baik 52,8% dan sikap yang positif 60,6%. Dari hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan di Kota Semarang yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja perempuan terhadap pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV (Rachmani & Shaluhiyah, 2016).

Berdasarkan penelitian Dina M, Erny E. 2018 menunjukkan bahwa hasil analisa uji statistic dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima artinya adanya hubungan antara pengetahuan vaksin HPV dengan minat melakukan vaksinasi HPV. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurlaila menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku melakukan vaksinasi HPV. Hal ini dipengaruhi oleh ilmu yang didapatkan dari media, teman, lingkungan atau pengalaman.

Hasil penelitian Ayu puspita, 2022 menunjukkan bahwa nilai signifikan  $p\text{-value} < 0,001$  maka  $H_a$  diterima artinya ada hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks dengan motivasi melakukan vaksinasi HPV. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,600 – 0,799. Kedua variabel memiliki korelasi yang kuat dengan arah korelasi positif (+) yang berarti semakin tinggi skor tingkat pengetahuan maka motivasi melakukan vaksinasi pada remaja putri semakin tinggi.

Menurut asumsi peneliti, pada umumnya remaja putri sudah mengetahui secara umum tentang vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks dimana hasil dari penelitian didapatkan bahwa pengetahuan baik 51 orang (64,6%) dan sikap positif 45 orang (57,0%).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Januari 2024 terhadap 79 responden tentang “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) dengan Sikap dalam Pencegahan Kanker Serviks di MTs Nurul Ikhlas Tabing, Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2024”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Sebagian besar responden di MTs Nurul Ikhlas Tabing memiliki pengetahuan baik tentang vaksin HPV yaitu sebanyak 51 responden (64,6%). Sebagian besar responden memiliki sikap yang positif tentang pencegahan kanker serviks yaitu sebanyak 45 responden (57,0%). Hasil uji statistik menunjukkan  $p\text{-value} 0,01$  ( $p > 0,05$ ), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya “bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) dengan sikap dalam pencegahan kanker serviks”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, dkk. 2019. *Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. Jurnal Keperawatan Jiwa*. 5 (1) : 40
- Aulia Fitri. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Vaksinasi HPV Remaja Putri Di Kelurahan Bulian Kota Tebing Tinggi, *Karya Tulis Ilmiah, Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah*
- Berlian R, Zahroh R, Kusyogo Cahyo. (2012). Sikap Remaja Perempuan Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di Kota Semarang, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 11/No. 1 April 2012.
- Dethan, C. M., & Suariani N. L. P. (2017). Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Vaksinasi HPV Pada Siswi SMA Swasta, 13 (2), 167 – 175.
- Dewi, P. I. S., Purnami, L. A., & Heri, M. (2021). Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Remaja Melakukan Vaksinasi HPV. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5 (1), 51 – 58.
- Dina M. F, Erny Elvianny. (2018). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Dengan Minat Untuk Melakukan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan*. Vol. VII No. 2. ISSN : 2252 – 9675.

Ekowati, D., Udiyono, A., Martini, & Adi, M. S. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Mahasiswa Dalam Penerimaan Vaksinasi HPV Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks, 5 (4), 334 – 340.

Globocan. (2018). *International Agency for Reseach on Cancer. France : GLOBOCAN 2018.*

*Information Centre On HPV. (2019). Human Papilloma Virus and Related Diseases Report. Spain : Avda.*

IARC (*International Agency for Research on Cancer*). (2017). MEDIA CENTRE – IARC News World Cancer Day 2017, 2 – 5.

Kartika, C. E. (2013). *Awas!!! Bahaya Kanker Payudara & Kanker Serviks*. Bandung : Buku Baru.

Kusuma, Y., Wiyasa, R. & Rahmawati, E. N., 2016. Pengetahuan, Deteksi Dini dan Vaksinasi HPV Sebagai Faktor Pencegahan Kanker Serviks di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal kesehatan Masyarakat, Januari, 2 (11), P. 209.*

Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan 1 st et.*, Jakarta : Rineka Cipta ; 2013

Notoatmodjo, S., 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta

Noviani. 2018. *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vaksinasi HPV (Human Papilloma Virus) dengan Sikap dalam Pencegahan Kanker Serviks di SMA Negeri 1 Denpasar*, Karya Tulis Ilmiah, Denpasar : Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Nursalam. (2017). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Venna G. F. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dalam Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi (HPV) Human Papilloma Virus Pada Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampaung Baru Ulu Balikpapan. *Karya Tulis Ilmiah, Kalimantan Timur : Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.*

Rahayuwati, L., Lukman, M. 7 Sontiva, N., 2019. Persepsi Siswi SMAN Tanjungsari Terhadap Pencegahan Primer Penyakit Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan ‘Aisyiyah*, 6 (1), pp. 67 – 74.

Rachmani B, Shaluhiah Z. (2016). *Sikap Remaja Perempuan Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV Di Kota Semarang. Media Kesehatan (Internet)*. (Cited 2017 Nov 6) ; Available From : [Http://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Mkmi/Article/View/6161](http://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Mkmi/Article/View/6161)

RSUD Arifin Achmad, R. M. (2018). *Angka Kejadian Kanker Serviks di RSUD Arifin Achmad dari tahun 2016 – 2018*. Retrieved From Pekanbaru.

Sagita. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi *Human Papilloma Virus* (HPV) Di SMK PGRI 3 Denpasar. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana Vol. 05. No. 02 Oktober 2019 Page 64*

Savitri, A. Dkk. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim, dan Rahim*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Smart Pasien. (2017). *Cervical Cancer*. Indonesia : Hospital Authority

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sukma R, Asfeni, Sekani N. (2018). *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (PUS) Terhadap Vaksinasi HPV Dan Kanker Serviks*. *Jurnal Ners Indonesia*, Vol. 9, No. 1, September 2018

Situmorang Marta, Winarti Sri (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Dini pada Penderita Kanker Serviks Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2018*.

Swarjana. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Denpasar Penerbit Andi

Swarjana, I. K (2015). *Metode Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : ANDI

Wawan & Dewi M, A. (2019). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Wulandari, D. D. R., & Kurniawati , H. F. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Vaksin HPV dan Kanker Serviks Dengan Minat Ibu Dalam Melakukan Pap Smear Di Mangkudranan Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Stikes' Aisyiyah Yogyakarta)*.